

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penelitian dilakukan pada awal 29 November 2021 – 4 Desember 2021.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 05 Pedamaran, yang berlokasi di Jalan Sersan Dahlan Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

#### **B. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai studi kasus. Penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Analisis Kemampuan Guru dalam Mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik di SD Negeri 05 Pedamaran“ adalah penelitian Deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif (penggambaran yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari setiap perilaku orang-orang yang di amati).

Menurut Sugiyono “Jenis penelitian studi kasus deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi,

suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.<sup>50</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus tunggal merupakan “jenis penelitian studi kasus yang memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam dan spesifik tentang kemampuan guru dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik di SD Negeri 05 Pedamaran”.

## C. Jenis Data dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk narasi bukan dalam bentuk angka.

### 2. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah *field research* adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara wawancara observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Adapun sumber data ini ada 2 macam, yaitu:

#### a. Data primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

peneliti dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian. Diantara informan yang masuk dalam penelitian ini antara lain meliputi: Guru kelas IA dan guru kelas IIB yang mampu memberikan informasi yang jelas dan relevan.

b. Data sekunder

Yaitu jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini, sebagai penunjang dari sumber pertamanya. Data sekunder pada penelitian ini ialah dokumentasi dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IA dan guru kelas IIB mengenai kemampuan guru dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik, dokumentasi biasanya telah tersusun dalam bentuk berupa dokumen-dokumen sekolah, buku, majalah, jurnal, dan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>51</sup>

#### **D. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahap antara lain:

##### **1. Tahap Persiapan**

Didalam tahap persiapan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 107

- a. Pengajuan judul penelitian dan proposal penelitian
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Melakukan perbaikan dengan bimbingan dosen
- d. Menulis telaah pustaka yang berhubungan dengan teori-teori yang mendukung dengan judul penelitian
- e. Menyusun metode penelitian
- f. Menyiapkan instrument penelitian yang dibawa ke lapangan dengan tujuan mendapatkan data yang dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing.
- g. Meminta surat izin penelitian dari fakultas agar diserahkan kepada kepala sekolah dan pihak-pihak yang bersangkutan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan seorang peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data yang dan pengolahan data melalui hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan sebelum mengambil data yang dibutuhkan
- b. Melihat situasi dan lingkungan sekolah yang akan diteliti
- c. Melakukan pencarian data yang dapat menunjang dan sesuai dengan judul penelitian.

Setelah data-data terkumpul maka peneliti mengolah data tersebut sesuai dengan teknik Analisis Data yang telah ditentukan.

## 3. Tahap Penyelesaian

Tahap yang terakhir adalah tahap penyelesaian dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun kerangka hasil penelitian
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian.<sup>52</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam teknik pengumpulan data studi kasus ini adalah wawancara dan observasi langsung ke lapangan serta dokumentasi. Setidaknya dua pendidik yang bersangkutan diwawancarai untuk triangulasi

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 4

data.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dari para informan dengan cara bertemu langsung atau tatap muka. Pedoman wawancara disusun terlebih dahulu dan dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan dilapangan. Seseorang yang terlibat dalam lingkungan atau organisasi yang diteliti diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Teknik tersebut memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menentukan informan yang akan diwawancarai sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara secara global. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pendidik yang bersangkutan selaku guru kelas yang mengajar di kelas rendah di SD Negeri 05 Pedamaran. Dalam kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kemampuan guru dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik dimulai dari penyusunan RPP dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Pendidik dalam Mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik.

### **2. Pengamatan Langsung ke Lapangan/ Observasi**

Observasi atau pengamatan langsung bermanfaat untuk memberikan

---

<sup>53</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Paramedia Group 2014), hlm. 372.

informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Observasi pada lingkungan sosial atau organisasi akan menambah dimensi-dimensi baru, untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang akan diteliti.<sup>54</sup> Observasi atau pengamatan langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat kondisi terkini di lingkungan sekolah SD Negeri 05 Pedamaran dan untuk mengetahui kemampuan Pendidik dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami Pendidik di sekolah dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan-keterangan mengenai peristiwa penelitian, buku-buku yang relevan, foto-foto, dan dokumentar data penelitian yang relevan.<sup>55</sup> Adapun dokumentasi penelitian yang dimaksud yaitu data-data sekolah di SD Negeri 05 Pedamaran Tahun Ajaran 2021/2022.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam buku mereka yang berjudul *Analisis Data Kualitatif* menjelaskan secara mendalam cara data seharusnya dianalisis dalam penelitian kualitatif. Dalam buku tersebut mereka menegaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara siklus, dimulai dari tahap satu sampai tiga, kemudian kembali ke tahap satu. Secara garis besar Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan

---

<sup>54</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hlm.372

<sup>55</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian. Pensisikan*, (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2016), hlm.90

kesimpulan/verifikasi.<sup>56</sup>

Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik di SD Negeri 05 Pedamaran (tentunya ketika wawancara mendalam dilakukan). Apabila wawancara direkam, tentunya pada tahap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip. Setelah itu, peneliti memilih informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberikan tanda-tanda. Setelah itu, peneliti memberikan perhatian khusus kepada penggalan bahan tertulis yang penting, yang sesuai dengan yang dicari. Kemudian, peneliti menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam penggalan itu untuk menemukan apa yang disampaikan oleh informan atau oleh dokumen dalam penggalan tersebut.

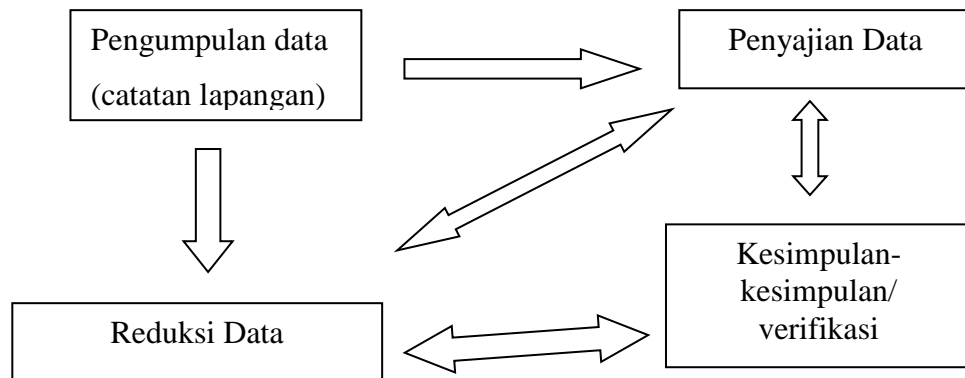
Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atau temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.

Menurut Miles dan Huberman , ketiga langkah tersebut dilakukan atau diulangi terus setiap setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik apapun. Dengan demikian, ketiga tahap itu, harus dilakukan terus sampai penelitian berakhir. Kaitan antara data dengan pengumpulan data disajikan oleh Miles dan Huberman dalam diagram berikut:<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> *Ibid...*, hlm. 407.

<sup>57</sup> *Ibid...*, hlm 410



### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dengan Guru yang mengajar di kelas 1 dan 2 di SD Negeri 05 Pedamaran, serta melakukan observasi dan mencatat dokumen-dokumen dengan menggunakan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya akan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data melalui reduksi data.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari analisis data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, dan mengorganisasikan, dimana reduksi data pada penelitian ini ialah hanya memfokuskan pada kemampuan guru dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik di SD Negeri 05 Pedamaran.



### 3. Penyajian Data

Setelah pemilihan data dilakukan, tahap selanjutnya yaitu penyajian data, adapun data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu data guru kelas 1 dan 2 yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik di SD Negeri 05 Pedamaran.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Menurut Miles and Huberman bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu peneliti berusaha mendapatkan bukti-bukti dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan.<sup>58</sup>

Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

Setelah melakukan teknik analisis data yang berupa pengumpulan data dan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan atau validitas data yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri 05 Pedamaran.

---

<sup>58</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Paramedia Group 2014), hlm. 208.

## G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas triangulasi<sup>59</sup>. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Pengecekan keabsahan data yang ada pada penelitian ini yaitu dengan Triangulasi teknik. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Pada penelitian di SD Negeri 05 Pedamaran, pengecekan data dengan triangulasi dilakukan dengan observasi dan wawancara. Lalu peneliti melakukan *member check* yang merupakan suatu proses pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap narasumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan atau diperoleh dari narasumber tersebut melalui observasi dan wawancara tersebut.

Tujuan dari *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data,

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.121

dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *Member Check*.